

JURNAL

**PENGARUH MOTIVASI DAN KOMUNIKASI FASILITATOR PENDAMPING KECAMATAN
TERHADAP KINERJA PENGURUS BUMDes TIMUR SEJAHTERA DESA UJUNGBATU
TIMUR**

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi Pada Program Studi Manajemen
Fakultas Ekonomi Universitas Pasir Pengaraian*



OLEH :

HARNI NINGSIH
NIM : 1425156

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS PASIR PENGARAIAN
2016**

SURAT PERNYATAAN SUMBER TULISAN ARTIKEL ILMIAH

Saya yang menandatangani surat pernyataan ini:

NAMA : HARNI NINGSIH

NIM : 1425156

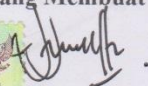
- 1) Menyatakan bahwa artikel ilmiah yang saya tulis benar bersumber dari kegiatan penelitian /perencanaan yang telah dilakukan sendiri oleh penulis bukan oleh pihak lain.
- 2) Naskah ini belum pernah diterbitkan /dipublikasikan dalam bentuk prosiding maupun jurnal sebelumnya.

Dengan surat pernyataan ini dibuat dengan penuh kesadaran tanpa paksaan pihak manapun juga untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

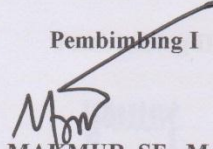
Pasir Pengaraian, 20 Desember 2016

Yang Membuat Pernyataan

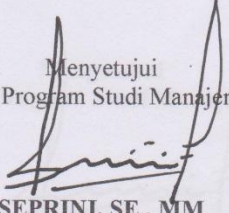



HARNI NINGSIH
NIM: 1425156

Pembimbing I


MAKMUR, SE., M.MA
NIDN.1010038001

Menyetujui
Ketua Program Studi Manajemen


SEPRINI, SE., MM
NIDN: 1025097804

**PENGARUH MOTIVASI DAN KOMUNIKASI FASILITATOR PENDAMPING
KECAMATAN TERHADAP KINERJA PENGURUS BUMDes TIMUR SEJAHTERA
DESA UJUNGBATU TIMUR**

Artikel ilmiah ini dibuat sebagai salah satu syarat Kelulusan Studi Sarjana (S-1)
di Universitas Pasir Pengaraian

Ditetapkan dan disahkan di Pasir Pengaraian
Pada tanggal 20 Desember 2016

Oleh:

Pembimbing I

MAKMUR, SE., M.MA
NIDN. 1010038001

Pembimbing II

HIDAYAT, SE., MM
NIDN.1027058603

Mengetahui
Ketua Program Studi Manajemen

SEPRINI, SE., MM
NIDN: 1025097804

Keywords: Motivasi, Komunikasi, Kinerja

PENGARUH MOTIVASI DAN KOMUNIKASI FASILITATOR PENDAMPING KECAMATAN TERHADAP KINERJA PENGURUS BUMDes TIMUR SEJAHTERA DESA UJUNGBATU TIMUR

Harni Ningsih¹⁾, makmur²⁾, Hidayat³⁾
Prodi Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Pasir Pengaraian
¹⁾Harni Ningsih; ²⁾Makmur; ³⁾Hidayat

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Motivasi dan Komunikasi terhadap Kinerja Pengurus BUMDes Timur Sejahtera Desa Ujungbatu Timur. Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah *Sampling Jenuh*. Sampel dalam penelitian ini adalah 30 orang Pengurus Bumdes Timur Sejahtera Desa Ujungbatu Timur dan kemudian dilakukan analisis terhadap data yang diperoleh dengan menggunakan analisis data secara kuantitatif dan kualitatif. Analisis kuantitatif meliputi: uji validitas dan realibilitas, uji asumsi klasik, analisis regresi linear berganda, pengujian hipotesis melalui uji t dan uji F, serta analisis koefisien determinasi (R^2). Analisis kualitatif merupakan interpretasi dari data-data yang diperoleh dalam penelitian serta hasil pengolahan data yang sudah dilaksanakan dengan memberi keterangan dan penjelasan. Data-data yang telah memenuhi uji validitas, uji reliabilitas dan uji asumsi klasik diolah sehingga menghasilkan persamaan regresi sebagai berikut: $Y=10.174-0,381X_1+1.360X_2 +e$. Dimana variabel Kinerja (Y), Motivasi (X_1), Komunikasi (X_2). Pengujian hipotesis menggunakan uji t menunjukkan bahwa kedua variabel independen yang diteliti terbukti secara signifikan berpengaruh secara parsial terhadap variabel dependen kinerja pengurus. Kemudian melalui uji F dapat diketahui bahwa kedua variabel independen yang diteliti secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen kinerja pengurus. Angka *R Square* sebesar 0.851 menunjukkan bahwa 85.1% variabel kinerja pengurus dapat dijelaskan oleh kedua variabel independen dalam persamaan regresi. Sedangkan sisanya sebesar 14.9% dijelaskan oleh variabel lain diluar kedua variabel yang digunakan dalam penelitian ini..

Kata Kunci : Motivasi, Komunikasi, Kinerja

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Kemiskinan bukan hanya permasalahan ekonomi semata, tetapi lebih merupakan hasil akhir dari interaksi faktor-faktor sosial, ekonomi, politik dan budaya. Untuk mengatasi permasalahan ini sangat diperlukan suatu proses pemberdayaan. Dengan pemberdayaan akan dapat membentuk suatu kekuatan yang memungkinkan masyarakat dapat bertahan dan mengembangkan diri secara mandiri.

Kabupaten Rokan Hulu yang bertolak belakang dengan kekayaan sumberdaya alamnya, tahun demi tahun terjadi peningkatan yang signifikan terhadap penduduk miskin, dimana kemiskinan bukan disebabkan oleh kemiskinan alami semata, tetapi lebih disebabkan oleh kemiskinan struktural yang multi dimensional.

Melihat dari potensi BUMDes yang dapat dikembangkan untuk peningkatan perekonomian masyarakat dan memberikan kesempatan peluang berusaha dalam segala sektor kegiatan perekonomian masyarakat menengah kebawah dan dengan telah dikurirkannya Dana Usaha Desa melalui Program Pemberdayaan Desa (PPD) sharing Manajemen dan antara Pemerintah Propinsi Riau dan Pemerintah Kabupaten Rokan Hulu.

Strategi yang dikembangkan BUMdes dalam rangka pencapaian Visi dan Misi BUMDes, yaitu menjadikan masyarakat miskin sebagai kelompok sasaran, menguatkan partisipatif, serta mengembangkan kelembagaan kerja sama antar masyarakat dengan desa. Berdasarkan visi misi, dan strategi yang dikembangkan, maka BUMDes menekankan pentingnya pemberdayaan sebagai pendekatan yang dipilih. Untuk mewujudkan visi misi tersebut diperlukan efektifitas kerja Pengurus BUMDes tersebut.

BUMDes Timur Sejahtera didirikan pada tahun 2013. Pada awalnya bernama UED-SP Timur Sejahtera dengan alokasi dana dari Kabupaten Rokan Hulu Tahun 2010. Kemudian pada tahun 2013, berdasarkan Peraturan Bupati Rokan Hulu Nomor 8 Tahun 2007, tentang pedoman Pembentukan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) diDesa Kabupaten Rokan Hulu. Maka dibentuklah BUMDes Timur Sejahtera dengan musyawarah mufakat didesa Ujungbatu Timur dengan Surat Keputusan No 4 tahun 2013, oleh Kepala desa Ujungbatu Timur.

Bumdes Timur Sejahtera bergerak dibidang Simpan Pinjam, dengan menggulirkan dana ke masyarakat melalui unit Modal Kerja (MK). Perguliran pinjaman pada unit modal kerja ini berpengaruh kepada peningkatan jumlah pemanfaat. Semakin banyak pemanfaat maka akan semakin banyak pula jasa yang akan dikembalikan. Jasa ini 40% didistribusikan sebagai insentif para pengurus, 10% didistribusikan untuk operasional kegiatan, dan 50% didistribusikan menjadi SHU BUMdes. SHU BUMdes ini akan dibagi setiap akhir tahun, ada untuk PADes, Bonus anggota, Bonus Pengurus, dan Dana Sosial untuk anak yatim,mesjid, Orang Jompo, dan Orang Miskin. Pembagian ini disesuaikan dengan AD ART BUMDes yang telah ditetapkan melalui Musyawarah Mufakat antara Kepala Desa Pengurus dan Pengawas, dengan memakai prinsip Transparansi, Partisipasi, Desantralisasi dan Akuntabilitas.

Perkembangan jumlah pemanfaat dan SHU BUMDes Timur Sejahtera dapat terlihat dari tabel 1.1 dibawah ini;

Tabel 1.1 Keadaan Keuangan BUMDes Tahun 2010-2015

No	Thn	Jumlah pencairan (Modal Kerja)	Jumlah Masyarakat/ Orang Miskin Yang Dibina	Persentase Pengembalian/ Npl	Laba Usaha Bumdes	Jumlah Pencairan Unit Simpan Pinjam
1	2010	RP. 370.309.000	25/2	100% / (0%)	RP 3.521.250	RP. 142.581.000
2	2011	RP. 243.391.000	38/2	99,1% /2,5% (RP.7.373.673)	RP 7.797.972	
3	2012	RP. 481.000.000	42/1	80% /5% (RP. 21.319.928)	RP. 25.318.092	
4	2013	RP. 508.500.000	53/1	95%/6% (RP. 26.133.222)	RP. 18.778.636	
5	2014	RP. 507.960.000	45/1	97%/9,22% (RP.39.356.444)	RP. 30.026.650	
6	2015	RP. 561.000.000	43/1	98,31%/9,08% (45.499.778)	RP. 26.708.085	
TOTAL		RP.2.672.160.000	246/8			38 Orang

Sumber : Laporan Keuangan UED-SP Timur Sejahtera dan BUMDes Timur Sejahtera Desa Ujungbatu Timur, Tahun 2010-2015

Dari tabel 1.1 diatas dapat terlihat keadaan financial BUMDes secara umum, ada peningkatan pada kolom pencairan dan kolom jumlah orang yang dicalirkan, tetapi menurun pada kolom pengembalian dan kredit bermasalah (Non Permomance Loan/Npl), dan ini sangat mempengaruhi kolom Laba Usaha Bumdes, yang menurun pada tahun 2013 dan tahun 2015. Pada tahun 2014 terdapat penurunan pada jumlah orang yang diberikan pinjaman, ini disebabkan karena terbatasnya modal BUMDes, disebabkan oleh tunggakan yang tinggi, dan sedikitnya jumlah tabungan masyarakat. Pada unit simpan pinjam terdapat realisasi pencairan kepada 38 orang pemanfaat. Pemberdayaan terhadap masyarakat miskin juga sedikit, yang berjumlah hanya 8 orang selama 5 tahun.

BUMDes Timur Sejahtera juga memiliki unit Simpan Pinjam (SP) yang berfungsi sebagai wadah bagi masyarakat dalam menyimpan dana, baik simpanan pokok, simpanan sukarela atau simpanan berjangka (Deposito) yang diberikan jasa antara 3-6% pertahun.

Pengurus harus memiliki komitmen yang tinggi agar perkembangan unit ini

meningkat setiap tahunnya sehingga perguliran dan tabungan masyarakat dapat meningkat juga. Apabila tabungan masyarakat banyak maka BUMDes tidak akan kekurangan modal untuk pencairan kepada masyarakat.

Kegiatan yang bergerak dibidang simpan pinjam pastilah tidak terlepas dari permasalahan didalam kreditnya. BUMDes Timur sejahtera mengalami permasalahan terhadap pengembalian yang terlihat pada meningkatnya NPL dari bulan ke bulan. Permasalahan pada pengembalian ini bisa mengakibatkan berkurangnya insentif pengurus, dan menurunnya SHU BUMDes setiap tahunnya.

Perkembangan BUMdes pada akhirnya tidak hanya mengacu kepada legalitas formalnya sebagai landasan kerjanya tetapi penyiapan dan perencanaan Sumber Daya Manusia Pengurus BUMdes itu sendiri yang penting. Penataan dan pengembangan kelembagaan BUMdes tidak hanya menyangkut struktur organisasi maupun hubungan kelembagaan tetapi lebih dari itu adalah pengembangan sumber daya manusia sebagai ujung tombak dalam keberhasilan organisasi.

Pelaksanaan kegiatan ini tidak terlepas dari pengawasan beberapa pihak baik dari pihak Desa itu sendiri atau dari pihak Kabupaten. Pengawasan Internal dilakukan oleh Ketua BPD, LPMD, Tokoh Perempuan dan Penasihat Kepala Desa, dan pengawasan Eksternal oleh Inspektorat Kabupaten dan Fasilitator Pembina Kabupaten, dan Fasilitator Kecamatan. Fasilitator Kecamatan bertugas memberikan motivasi kepada seluruh pengurus BUMDes agar kinerja pengurus meningkat, dan pengurus tidak melakukan penyelewengan terhadap dana yang ada pada kas BUMDes Timur Sejahtera ini, sehingga tujuan BUMDes Dapat tercapai yaitu meningkatkan perekonomian masyarakat menengah kebawah dan melakukan pemberdayaan kepada masyarakat miskin, terutama yang ada di Desa Ujungbatu Timur.

Fasilitator tidak hanya memberikan motivasi kepada pengurus dengan meningkatkan kesadaran pengurus untuk lebih meningkatkan perguliran, meminimalkan tunggakan, dan memotivasi pengurus agar lebih giat lagi melakukan sosialisasi kepada masyarakat agar masyarakat mau menabung pada BUMDes Timur Sejahtera ini. Motivasi merupakan salah satu unsur pokok dalam organisasi, motivasi seseorang akan berpengaruh terhadap perilaku seseorang didalam organisasi, motivasi merupakan dorongan atau pemberian daya penggerak yang menciptakan kegairahan kerja seseorang agar mereka mau bekerja sama, bekerja efektif, dan terintegrasi dengan segala daya upayanya untuk mencapai tujuan. Motivasi (*motivation*) dalam manajemen hanya ditunjukkan pada sumber daya manusia.

Fasilitator melakukan tugasnya dengan melakukan pengawasan tidak terbatas situasi, kondisi, ruang dan waktu, Fasilitator dapat membuat rekomendasi apabila mendapat temuan yang tidak baik dibidang apa saja dan membuat permohonan kepada kepala desa atau pihak kabupaten untuk menindak lanjuti permasalahan tersebut.

Tugas dan tanggungjawab dari fasilitator adalah melakukan monitoring terhadap rutinitas pencairan dan pengembalian dana pada unit Modal Kerja, kemudian memfasilitasi pengurus dalam melakukan sosialisasi kepada masyarakat dalam menumbuhkan minat masyarakat agar

menabung pada unit Simpan Pinjamnya. Monitoring fasilitator Pendamping Kecamatan ini dapat dilakukan melalui komunikasi baik secara langsung atau tidak langsung.

Fasilitator pendamping kecamatan turut ikut serta dalam proses kegiatan BUMDes tersebut, dengan cara memfasilitasi untuk rapat Koordinasi Tingkat desa atau tingkat kecamatan dengan melibatkan seluruh pelaku, baik pengawas, direktur, kepala unit dan staff. atau secara tidak langsung dengan memotivasi pengurus untuk lebih kreatif dalam mengembangkan setiap Unit pada BUMDes Timur Sejahtera tersebut.

Penataan dan penguatan kelembagaan dalam partisipasi terutama dalam mempersiapkan kelembagaan pasca program yang dirumuskan oleh segenap stakeholders BUMDes mulai dari tingkat pedesaan sampai tingkat pusat ada menimbulkan berbagai permasalahan diantaranya tentang kualitas fasilitator pendamping kecamatan dilapangan yang bertugas memberikan advice, dirasakan kurang maksimal peran dan fungsinya, sehingga pengurus kadang kurang bisa bekerja sesuai dengan fungsi jabatannya. Sehingga dapat diidentifikasi beberapa permasalahan, antara lain :

1. Pengurus kurang melakukan sosialisasi kepada masyarakat sehingga, Menurunnya Jumlah (orang) dan jumlah pinjaman yang diberikan kepada masyarakat.
2. Pengurus kurang mengetahui kriteria masyarakat miskin yang sebenarnya sehingga, Menurunnya Jumlah masyarakat miskin yang dibina.
3. Pengurus kurang disiplin terhadap jam kerja yang telah ditetapkan. Berdasarkan absensi pengurus sering datang terlambat dan pulang lebih awal.
4. Pengurus kurang aktif dalam melakukan hubungan kerjasama dengan pihak luar atau pihak ketiga (Donatur/Bank).
5. Komitmen pengurus Bumdes Timur Sejahtera juga mengalami penurunan, yang ditandai dengan

sedikitnya jumlah tabungan masyarakat.

6. Hubungan antar sesama Pengurus kurang harmonis, terlihat ketika ada suatu permasalahan Pengurus yang lain tidak mengetahuinya.

Berdasarkan fenomena seperti yang diuraikan diatas, maka penelitian ini mengangkat judul **“Pengaruh Motivasi dan Komunikasi Fasilitator Pendamping Kecamatan Terhadap Kinerja Pengurus Bumdes Timur Sejahtera Desa Ujungbatu Timur ”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka penelitian ini mempunyai perumusan masalah yaitu,

1. Apakah Motivasi berpengaruh terhadap kinerja pengurus Bumdes Timur Sejahtera Desa Ujungbatu Timur
2. Apakah Komunikasi berpengaruh terhadap kinerja pengurus Bumdes Timur Sejahtera Desa Ujungbatu Timur
3. Apakah Motivasi dan Komunikasi berpengaruh secara bersama sama terhadap kinerja pengurus Bumdes Timur Sejahtera Desa Ujungbatu Timur.

C. Tujuan penelitian

Tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk Mengetahui pengaruh Motivasi Fasilitator Pendamping Kecamatan terhadap Kinerja Pengurus Bumdes Timur Sejahtera Desa Ujungbatu Timur.
2. Untuk Mengetahui pengaruh Komunikasi Fasilitator Pendamping Kecamatan terhadap Kinerja Pengurus Bumdes Timur Sejahtera Desa Ujungbatu Timur.
3. Untuk Mengetahui Pengaruh Motivasi dan Komunikasi Fasilitator Pendamping Kecamatan terhadap Kinerja Pengurus Bumdes Timur Sejahtera Desa Ujungbatu Timur.

D. Manfaat penelitian.

Diharapkan penelitian ini dapat bermanfaat bagi :

1. Bagi Penulis
Penelitian yang ditulis sebagai penerapan pembelajaran yang saya dapat selama berada di perkuliahan dan dapat menelusuri hasil untuk mengembangkan ilmu dan

menambahkan wawasan dalam pelaksanaannya.

2. Bagi Akademik
Sebagai bahan wacana atau sumbangan pikiran untuk melakukan penulisan, dan menjadikan masukan dalam mengembangkan kurikulum dimasa yang akan datang yakni pengembangan teori dan konsep dalam bidang manajemen.

3. Bagi Bumdes
Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai pengaruh Fasilitator Pendamping Kecamatan terhadap Kinerja Pengurus Bumdes Timur Sejahtera Desa Ujungbatu Timur.

A. Landasan Teori

2.1 Defenisi Motivasi

Motivasi merupakan kerelaan untuk berusaha seoptimal mungkin dalam mencapai tujuan organisasi yang dipengaruhi oleh kemampuan usaha untuk memuaskan beberapa kebutuhan individu. Motivasi kerja adalah sesuatu yang akan menimbulkan dorongan atau semangat kerja. (Robbin, 2006)

Indikator- indikator Motivasi

Menurut Robbin:2006 indikator pengukuran Motivasi adalah ;

- a. Peluang jenjang karirt
- b. Hak bicara dan usul
- c. Visi dan misi perusahaan
- d. Alokasi balas jasa

2.2 Defenisi Komunikasi

Komunikasi Merupakan proses yang dipergunakan oleh manusia untuk mencari kesamaan arti lewat transisi dengan pesan simbolik, komunikasi merupakan saluran untuk proses manajerial yaitu merencanakan, mengorganisasikan, memimpin dan mengendalikan, sehingga wajar untuk disimpulkan bahwa salah satu kekuatan yang menghambat kinerja kerja kelompok/ organisasi adalah kurangnya komunikasi yang efektif. (Gibson dalam Setiaji dan Ratnasari, 2001)

Indikator pengukurannya adalah :

- a. Kejelasan informasi
- b. Kemudahan penyampaian
- c. System informasi
- d. Kepercayaan internal

2.3 Defenisi Kinerja

Kinerja pegawai merupakan aspek yang penting dalam manajemen Sumber Daya Manusia. Kinerja merupakan system yang digunakan untuk menilai dan mengetahui apakah seorang pegawai telah melaksanakan pekerjaannya secara keseluruhan, atau merupakan perpaduan dari hasil kerja (apa yang harus dicapai seseorang) dan kompetensi (bagaimana seseorang mencapainya). (Sedarmayanti, 2007:78)

Indikator- indikator Kinerja

Menurut Sedarmayanti (2007:78) mengemukakan indikator-indikator kinerja sebagai berikut :

1. Kualitas Kerja (*Quality Of Work*) adalah kualitas kerja yang dicapai berdasarkan syarat-syarat kesesuaian dan kesiapannya yang tinggi akan melahirkan penghargaan dan kemajuan serta perkembangan organisasi.
2. Ketetapan waktu (*Pompiness*) adalah berkaitan dengan sesuai atau tidaknya waktu penyelesaian pekerjaan dengan target yang direncanakan.
3. Inisiatif (*Intiative*) yaitu mempunyai kesadaran diri untuk melakukan sesuatu dalam melaksanakan tugas-tugas dan tanggung jawab.
4. Kemampuan (*Capability*) yaitu diantara beberapa faktor yang mempengaruhi kinerja seseorang, ternyata yang dapat diintervensi atau diterapi melalui pendidikan dan latihan adalah kemampuan yang dapat dikembangkan.
5. Komunikasi (*Communication*) merupakan intraksi yang dilakukan oleh atasan kepala bawahan untuk mengemukakan saran dan pendapatnya dalam memecahkan masalah yang dihadapi.

Dilihat dari indikator diatas maka dapat diketahui bahwa motivasi memiliki pengaruh dengan kinerja pegawai karena seperti dikatakan oleh T. R Mitchael dalam Buku sedarmayanti (2001:51) yang berjudul Manajemen Sumber Daya Manusia dan Produktifitas kerja, menjelaskan *Performance = Ability x Motivasion* “ maksudnya untuk mendapatkan gambaran tentang kinerja seseorang, maka diperlukan pengkajian khusus tentang

kemampuan dan motivasi ”. yang mana hal yang hampir sama juga dikatakan oleh Gibson yang dikutip oleh Pasolong (2007:176), dalam bukunya yang berjudul Teori Administrasi Publik yang menyatakan bahwa : Kinerja seseorang ditentukan oleh kemampuan untuk melaksanakan pekerjaan.

Pengaruh Komunikasi terhadap Kinerja Pegawai

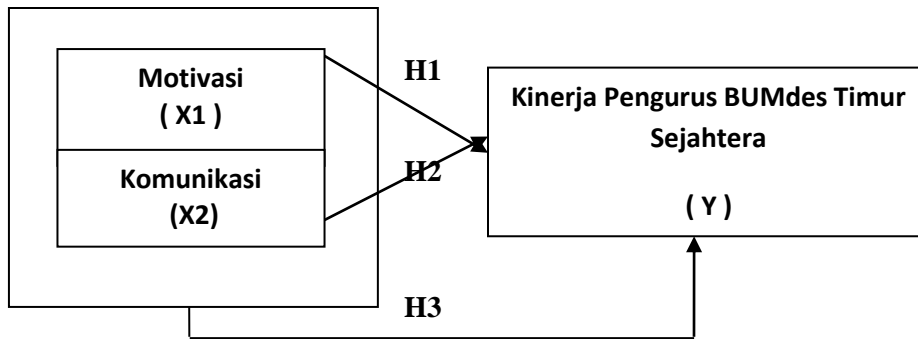
Tujuan Komunikasi adalah sebagai saluran untuk melakukan dan menerima pengaruh mekanisme perubahan, alat untuk mendorong atau mempertinggi motivasi perantara dan sebagai sarana yang memungkinkan suatu organisasi mencapai tujuannya dan diharapkan mampu meningkatkan kinerja pegawai (Effendy,2006:27)

Hubungan antara komunikasi dan motivasi menurut Stephen P Robbin (2006:392) bahwa komunikasi memperkuat motivasi dengan menjelaskan ke para karyawan apa yang harus dilakukan, seberapa baik mereka bekerja, dan apa yang dapat dikerjakan untuk memperbaiki kinerja yang dibawah standar.

Defenisi BUMDes menurut Maryunani (2008 : 35) adalah lembaga usaha desa yang dikelola oleh masyarakat dan pemerintahan desa dalam upaya memperkuat perekonomian desa dan membangun kekuatan social masyarakat yang dibentuk berdasarkan kebutuhan dan potensi desa. BUMDes adalah suatu lembaga usaha yang artinya memiliki fungsi untuk melakukan usaha dalam rangka mendapatkan suatu hasil seperti keuntungan atau laba. Badan Usaha Milik Desa adalah (BUMDes) adalah lembaga usaha desa yang dikelola oleh masyarakat dan pemerintahan desa dalam upaya memperkuat perekonomian desa dan dibentuk berdasarkan kebutuhan dan potensi desa. BUMDes dalam undang-undang No 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah didirikan antara lain dalam rangka meningkatkan Pendapatan Asli Desa (PADes).

C. Kerangka Konseptual

Berdasarkan teori-teori yang dikemukakan diatas dapat dijabarkan kerangka konseptual menggambarkan pengaruh motivasi dan komunikasi terhadap kinerja. Hal ini dapat digambarkan pada gambar 2.1 sebagai berikut:



Gambar 2.1 Kerangka Konseptual

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di BUMDes Timur Sejahtera, Desa Ujungbatu Timur, dengan objek penelitian adalah pengurus BUMDes Timur Sejahtera. Bertujuan untuk mengetahui pengaruh Motivasi dan Komunikasi terhadap Kinerja Pengurus BUMDes Timur Sejahtera, Desa Ujungbatu Timur. Waktu penelitian adalah dari Bulan Januari 2016 sampai Bulan Juli 2016,

C. Jenis dan Sumber Data

Jenis dan sumber data terbagi menjadi 2 (dua) yaitu:

1) Data primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari tempat penelitian yaitu merupakan data yang diperoleh dalam bentuk baku dan masih membutuhkan pengelolaan lebih lanjut. Data primer dalam penelitian ini berupa data laporan keuangan dan kuisioner. Dalam penelitian ini berupa kuisioner yang disebarkan kepada seluruh pengurus BUMDes Timur Sejahtera.

2) Data sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh penulis secara tidak langsung melalui perantara. Data sekunder umumnya bersifat bukti, catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip.

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Wawancara

2. Angket/ Kuisioner
3. Penelitian Kepustakaan (*Library research*)

G. Teknik Analisis Data

Setelah memperoleh data, langkah selanjutnya adalah pengelolaan data. Hasil analisis data yang merupakan jawaban terhadap permasalahan dan memberikan petunjuk tercapai atau tidaknya penelitian. Teknis analisis data merupakan pengelolaan yang diperoleh dengan menggunakan rumus atau aturan yang ada, sesuai dengan pendekatan penelitian atau desain yang diambil. Analisis data merupakan suatu cara untuk mengelola data hasil penelitian guna memperoleh suatu kesimpulan. Hasil dari analisis data merupakan jawaban terhadap permasalahan dan memberikan petunjuk tercapai atau tidak tujuan penelitian. Teknik yang digunakan dalam mengambil data dalam penelitian ini adalah :

1. Analisis Deskriptif

Menurut Sugiyono (2012: 133) kriteria interpretasi skor berdasarkan jawaban responden dapat ditentukan sebagai berikut, “skor maksimum setiap kuisioner adalah 5 dan skor minimum adalah 1, atau berkisar antara 20% Sampai 100%. Sehingga dapat diperoleh kriteria tabel 3.3 berikut :

Tabel.3.3
Kriteria Analisis Deskriptif Data

No	Rentang % Skor	Kriteria
1	81% - 100%	Sangat baik
2	61% - 80%	Baik
3	41% - 60%	Cukup
4	21% - 40%	Kurang
5	0% - 20%	Kurang sekali

Interpretasi skor ini diperoleh dengan cara membandingkan rata-rata skor ítem yang diperoleh berdasarkan jawaban responden dengan nilai skor Jawaban kemudian dikalikan 100%. Dapat dilihat ebagai berikut :

$$TCR = \frac{R_s}{n} \times 100\%$$

Dimana :

TCR = Tingkat Capaian Responden

R_s = Rata-rata Skor Jawaban

n = Nilai Skor Jawaban

Skor ítem diperoleh dari perkalian antara skala pertanyaan dengan jumlah responden yang menjawab pada nilai tersebut. Sementara skor tertinggi diperoleh dari jumlah nilai kali pertanyaan paling tinggi dikalikan dengan jumlah responden secara keseluruhan. Dalam penelitian ini, nilai skala paling tinggi adalah 5 dan jumlah nilai skala paling rendah adalah 1.

INSTRUMEN PENELITIAN

1. Uji Validitas

Pengujian validitas digunakan untuk menguji sejauh mana alat pengukur dapat mengungkapkan ketepatan gejala yang dapat diukur. Alat ukur yang digunakan dalam pengujian validitas adalah daftar pertanyaan yang telah diisi oleh responden dan akan diuji hasilnya guna menunjukkan valid tidaknya suatu data. Bila valid, ketetapan pengukuran data tersebut akan semakin tepat alat ukur tersebut. Kuesioner dikatakan valid apabila r hitung (*Corrected Item Total Corelation*) > r tabel dan

HASIL DAN PE,BAHASAN HASIL UJI VALIDITAS

kuesioner dikatakan tidak valid apabila r hitung < r table

Nilai r xy yang diperoleh dikaitkan dengan tabel r, bila r xy < nilai r tabel, maka butir kuesioner dinyatakan gugur. Bila r xy > nilai r tabel, maka butir kuesioner dinyatakan valid. Pengujian ini menggunakan bantuan computer program *software* SPSS Versi 16.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana alat ukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan. Bila suatu alat pengukur dipakai dua kali untuk mengukur gejala yang sama dan hasil pengukuran yang diperoleh relatif konsisten, maka alat pengukur reliabilitas ini adalah dengan rumus koefisien alpha. Kuesioner dikatakan reliabel apabila nilai *alpha cronbach* lebih besar dari 0,60 dimana pada pengujian reliabilitas ini menggunakan bantuan komputer program SPSS Versi 16.

G. Teknik Analisis Data

Setelah memperoleh data, langkah selanjutnya adalah pengelolaan data. Hasil analisis data yang merupakan jawaban terhadap permasalahan dan memberikan petunjuk tercapai atau tidaknya penelitian. Teknis analisis data merupakan pengelolaan yang diperoleh dengan menggunakan rumus atau aturan yang ada, sesuai dengan pendekatan penelitian atau desain yang diambil. Analisis data merupakan suatu cara untuk mengelola data hasil penelitian guna memperoleh suatu kesimpulan. Hasil dari analisis data merupakan jawaban terhadap permasalahan dan memberikan petunjuk tercapai atau tidak tujuan penelitian.

Tabel 4.8
UJI VALIDITAS

HASIL UJI VALIDITAS INSTRUMEN				
VARIABEL	ITEM	R HITUNG	R TABEL	KETERANGAN
MOTIVASI X1	1	.777	0,374	VALID
	2	.734	0,374	VALID
	3	.393	0,374	VALID
	4	.569	0,374	VALID
	5	.552	0,374	VALID
	6	.463	0,374	VALID

	7	.485	0,374	VALID
	8	.552	0,374	VALID
KOMUNIKASI X2	1	.777	0,374	VALID
	2	.552	0,374	VALID
	3	.475	0,374	VALID
	4	.734	0,374	VALID
	5	.734	0,374	VALID
	6	.771	0,374	VALID
	7	.652	0,374	VALID
	8	.734	0,374	VALID
KINERJA Y	1	.777	0,374	VALID
	2	.471	0,374	VALID
	3	.777	0,374	VALID
	4	.734	0,374	VALID
	5	.471	0,374	VALID
	6	.734	0,374	VALID
	7	.790	0,374	VALID
	8	.471	0,374	VALID
	9	.734	0,374	VALID
	10	.471	0,374	VALID

Sumber : Data hasil penelitian 2016

HASIL UJI REALIBILITAS

Hasil uji reliabilitas dapat dilihat pada tabel 4.9 :

Tabel 4.9
Uji Reliabilitas

No	Variabel	Cronb ac's Alpha	Cronb ac's Alpha standa r	Ketera ngan
1	Motivasi (X1)	0.941	0,60	Reliabe l
2	Komunika si(X2)	0.710	0,60	Reliabe l
3	Kinerja (Y)	0.862	0,60	Reliabe l

Sumber : Data hasil penelitian 2016

PEMBAHASAN

Berdasarkan dari kuisioner yang telah peneliti sebarakan selama masa penelitian terhadap 30 responden, Berdasarkan data yang dikumpulkan oleh peneliti, telah didapatkan data jumlah pengurus menurut jenis kelamin yang paling

dominan adalah laki-laki yang berjumlah 19 orang dengan persentase 63,3%, karena memang pengurus laki-laki memiliki tanggung jawab yang lebih tinggi dibandingkan pengurus perempuan yang berjumlah 11 orang dengan persentase 36 %.

Karakteristik responden berdasarkan tingkat pendidikan pengurus menurut pendidikan yang paling dominan adalah tamatan SMA yang berjumlah 27 orang dengan persentase 90%, Sarjana 3 orang dengan persentase 10 %. Tinggi rendahnya tingkat pendidikan pengurus akan mempengaruhi kinerja pada pengurus BUMDes Timur Sejahtera.

Karakteristik responden menurut usia yaitu usia >21 Tahun berjumlah 1 orang dengan persentase 3,3%, usia 21-30 Tahun berjumlah 11 orang dengan persentase 36,7%,Usia 31-40 Tahun berjumlah 13 orang dengan persentase 43,3%, dan usia >40 tahun berjumlah 5 orang dengan persentase 16,7%. Tingkat umur pengurus mempengaruhi kinerja pengurus, karena umur yang muda membuat pengurus

memiliki kemampuan berkreasi yang terbatas karena kurang mendapat pelatihan dan masih sedikitnya pengalaman kerja, sehingga mempengaruhi kinerja pengurus BUMDes Timur Sejahtera.

Hasil dari analisis data penelitian variabel motivasi yang terjadi terhadap kinerja pengurus BUMDes Timur Sejahtera adalah tingkat capaian respondennya adalah (65.7%), berarti dalam kategori baik. Pengaruh komunikasi terhadap kinerja pengurus BUMDes Timur Sejahtera adalah tingkat capaian respondennya (74.8%), berarti dalam kategori baik. Sedangkan kinerja pada pengurus BUMDes Timur Sejahtera adalah tingkat capaian respondennya (63.5%), berarti dalam kategori baik.

Berdasarkan uji-uji yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu variabel independen (motivasi dan komunikasi) terhadap variabel dependen (kinerja) pada BUMDes Timur Sejahtera, secara signifikan dengan nilai R sebesar 0,851%. Artinya adalah sumbangan pengaruh variabel independen (motivasi dan komunikasi) terhadap variabel dependen (kinerja) adalah sebesar 85,1%. Variabel motivasi tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kinerja pengurus BUMDes Timur Sejahtera sedangkan Variabel komunikasi mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kinerja pengurus BUMDes Timur Sejahtera. Untuk uji secara simultan variabel motivasi dan komunikasi berpengaruh mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kinerja pengurus BUMDes Timur Sejahtera. Ini dapat dilihat dari hasil uji f, diperoleh $F_{hitung} = 76,958$; $F_{tabel} = 3,35$. Maka diperoleh kesimpulan bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$, dengan begitu dapat dinyatakan bahwa kedua variabel motivasi dan komunikasi berpengaruh secara signifikan terhadap terhadap kinerja pengurus BUMDes timur Sejahtera. Ini dapat dilihat dari hasil uji t data diperoleh t_{hitung} sebesar -2.292 , < nilai t_{tabel} sebesar 1.701, artinya ada pengaruh negatif antara variabel motivasi fasilitator terhadap kinerja pengurus BUMDes Timur Sejahtera, maka untuk menjawab hipotesis ini dilakukan dengan cara melihat nilai sig (2Tailed) atau p value. Pada kasus ini nilai p value sebesar 0.03 dimana < 0.05 maka perbedaan bermakna secara statistik atau signifikan pada probabilitas 0.05.

artinya motivasi fasilitator pendamping kecamatan berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja pengurus BUMDes Timur Sejahtera, dan untuk variabel komunikasi hasil pengolahan data diperoleh t_{hitung} adalah 9.577, dengan $\alpha = 0.000$. sedangkan t_{tabel} 1.701, jadi $t_{hitung} > t_{tabel}$ 1.701 maka H_2 diterima, artinya ada pengaruh signifikan positif antara komunikasi fasilitator Pendamping Kecamatan dengan kinerja pengurus BUMDes Timur Sejahtera.

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan berbagai pengujian dan analisis data dari penelitian ini dapat diperoleh beberapa kesimpulan mengenai pengaruh motivasi dan komunikasi terhadap kinerja pengurus BUMDes Timur Sejahtera Desa Ujungbatu Timur.

a. Hipotesis pertama yang diajukan yaitu motivasi (H_1). Dari hasil pengolahan data diperoleh t_{hitung} sebesar -2.292 , < nilai t_{tabel} sebesar 1.701, artinya ada pengaruh negatif antara variabel motivasi fasilitator terhadap kinerja pengurus BUMDes Timur Sejahtera, maka untuk menjawab hipotesis ini dilakukan dengan cara melihat nilai sig (2Tailed) atau p value. Pada kasus ini nilai p value sebesar 0.03 dimana < 0.05 maka perbedaan bermakna secara statistik atau signifikan pada probabilitas 0.05. artinya motivasi fasilitator pendamping kecamatan berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja pengurus BUMDes Timur Sejahtera.

b. Hipotesis kedua yang diajukan yaitu komunikasi (H_2). Dari hasil pengolahan data diperoleh t_{hitung} adalah 9.577, dengan $\alpha = 0.000$. sedangkan t_{tabel} 1.701, jadi $t_{hitung} > t_{tabel}$ 1.701 maka H_2 diterima, artinya ada pengaruh signifikan positif antara komunikasi fasilitator Pendamping Kecamatan dengan kinerja pengurus BUMDes Timur Sejahtera.

c. Dari hasil uji hipotesis secara simultan (f) untuk pengaruh variabel X_1 dan X_2 terhadap variabel y adalah dapat diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 76,958 dan nilai F_{tabel} sebesar 3.35. dengan demikian $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($76,958 > 3.35$), maka H_3 diterima, artinya kedua variabel Motivasi dan Komunikasi Fasilitator Pendamping Kecamatan secara bersama sama

berpengaruh terhadap kinerja pengurus BUMDes Timur Sejahtera Desa Ujungbatu Timur.

B. Saran

Berdasarkan hasil pembahasan dan kesimpulan dalam penelitian ini, maka penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut :

1. Bagi Pemerintah Kabupaten Rokan Hulu khususnya Satker BPPD, Bidang BUMDes, bahwa dari temuan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel motivasi dan komunikasi fasilitator pendamping kecamatan memiliki pengaruh terhadap kinerja Pengurus BUMDes Timur Sejahtera desa Ujungbatu Timur disamping faktor lain diluar yang diteliti. Untuk itu, beberapa saran dan masukan, yaitu:

a). kelembagaan BUMDes perlu segera ditata sedemikian rupa dengan payung hukum yang jelas sehingga memiliki kekuatan dan kepastian hukum. b). perlu dirumuskan lebih komprehensif pola *recruitment*, perencanaan SDM serta pola pengembangan dan peningkatan kapasitas pengurus BUMDes. c). perlu dikembangkan pola hubungan dan pola pendekatan untuk menguatkan komitmen pengurus BUMDes Timur Sejahtera.

2. Bagi pengurus BUMDes Timur Sejahtera Desa Ujungbatu Timur bahwa dari temuan hasil penelitian menunjukkan bahwa pengaruh motivasi dari fasilitator pendamping kecamatan berdampak negatif terhadap peningkatan kinerja pengurus BUMDe Timur sejahtera. Jadi pengurus harus lebih meningkatkan kemampuan baik teknis maupun konseptual serta memperkuat komitmen sebagai pengurus BUMDes Timur Sejahtera.

3. Bagi peneliti lain, disarankan agar pada penelitian berikutnya dapat memasukkan variabel lain diluar variabel motivasi, dan komunikasi serta lokasi penelitian bisa diperluas ke beberapa Desa Lainnya, sehingga hasil penelitian bisa lebih komprehensif. Disarankan variabel independent yang mungkin dapat diteliti adalah variabel kepemimpinan, arus komunikasi, disiplin kerja serta yang paling penting adalah istem atau bentuk kelembagaannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Chaniago. Junaidi. *Tabel distribusi f table dan t tabel*. Dapat diakses (<http://junaidichaniago.wordpress.com>). Diakses tanggal 12 Juni 2016, 11.47.
- Dudung Juhana, dkk. 2011. *Pengaruh Kepemimpinan, Komunikasi dan Motivasi Terhadap Kinerja Pegawai pada Biro Administrasi Pembangunan Sekretariat daerah Provinsi Jawa Barat*, Dalam Jurnal Ekonomi, Bisnis, dan entrepreneurship.
- Effendi, Onong Uchana. 2001. *Ilmu Komunikasi dan Praktek*. Bandung: PT.Remaja Rosdakarya.
- Gibson, J.L, Ivan, C & Donnelly, J.P (1990) *Organisasi : Perilaku, Struktur, Proses*. Edisi 8. Alih Bahasa : Agus Dharma. Jakarta. Erlangga.
- Handoko T.Hani, 2005. *Manajemen Personalia dan Sumberdaya Manusia*. Yogyakarta : BPFEHasibuan Malayu S.P, 2006. *Manajemen Sumberdaya manusia, Edisi revisi*. Jakarta: Bumi Aksara.
- H. Indy. Hendra, dkk, 2013. *Hubungan Kepuasan Kerja Dengan Motivasi Kerja Pada Karyawan Bank BTPN Madiun, Jurnal Psikologi industry Dan Organisasi*. Vol 2. No. 2. Agustus.
- Juliandi, Azwar : *Teknik Pengujian Validitas dan Realibilitas*. 2007. (<http://www.azuarjuliandi.com/elearning/>).
- Kasno T Kasim,SE, MM. 2012. *Pengaruh Motivasi dan kemampuan Serta Komitmen Terhadap Kinerja pengurus UPK PNPM MP Dikabupaten Lumajang*.
- Kusuma, Lingga Sakti. 2014. *Pengaruh Motivasi Kerja Dan Kepuasan Kerja TerhadapOrganizational Citizenship Behavior Pegawai RRI*. Yogyakarta.
- Maryunani . 2008. *Pembangunan Bumdes dan Pemberdayaan Pemerintah Desa*. Bandung: CV. Pustaka Setia.Mangkunegara A.P 2005. *Evaluasi Kinerja Sumber daya Manusia*. Cetakan I. Bandung: PT. Refika. Aditama.
- Nawawi.Hadari. 2011.*Manajemen Sumber Daya Manusia Untuk bisnis yang Kompetitif*.

- Gajah Mada University Press. Yogyakarta.
- Petunjuk Teknis Bupati Rokan Hulu, *Tentang petunjuk Pelaksanaan Badan Usaha Milik Desa Dikabupaten Rokan Hulu*. 2014.
- Petunjuk Pelaksana Badan Usaha Ekonomi Kelurahan (BUEK) di Kabupaten Rokan Hulu Peraturan Bupati Rokan Hulu No 3.2016.
- Pedoman Umum Bupati Rokan Hulu tahun 2014 *tentang Pedoman Umum Pelaksanaan Badan Usaha Milik Desa Dikabupaten Rokan Hulu*.2014.
- Prawirosentono,Suyadi.2002.*Manajemen Sumber Daya Manusia: Kebijakan Kinerja Karyawan*. Edisi I. cetakan Kedelapan. Yogyakarta: BPFE.
- Purnomo. 2004. *Pembangunan BUMDes dan Pemberdayaan Masyarakat Desa, Makalah, BPMPD*. Lombok Timur.
- Pasolong . Harbani. 2007. *Teori Administrasi Public*. Bandung : Alfabeta.
- Robbins, P. Stephen. 2006. *Perilaku Organisasi*. Edisi Kesepuluh. Jakarta: PT. Indeks Kelompok Gramedia.
- Rivai, Vaithzal 2004. *Manajemen Personalia dan Sumberdaya Manusia untuk Perusahaan*. Jakarta : Murai Kencana.
- Sutanto, M. Eddy dan Tania, anastasia . 2013. *Pengaruh Motivasi Kerja dan Kepuasan Kerja Terhadap komitmen Organisasi karyawan PT. Dai Knife*, Surabaya : Angora Vol. 1 dan 3.
- Santi Novita. 2014. *Pengaruh Motivasi dan Komunikasi fasilitator terhadap kinerja kelompok simpan pinjam perempuan (SPP) pada Program PNPM MP Dikecamatan Lengayang Kabupaten Pesisir selatan*.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D*. Bandung : CV Alfabeta.
- Setiaji, B., Ratnasari, R.,2001. “ *Pengaruh Kepemimpinan Demokratis, Motivasi, dan Kualitas Komunikasi Terhadap Produktivitas Kerja Pegawai Pada Sekretariat Daerah Kabupaten Wonogiri*. *Jurnal Manajemen “Daya saing”*, Vol 2. No.2. Desember 2011.
- Sedarmayanti,. 2001. *Sumber Daya Manusia Dan Produktivitas Kerja*. Bandung: Mandar Maju.
- Setyadharma, Andryan. 2010. Uji Asumsi Klasik Dengan SPSS 16.0. Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang. (Andry@an Setyadharma-Uji Asumsi Klasik)
- Usman, Husaini. 2014. *Manajemen, Teori, Praktik, dan Riset Pendidikan*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Wahyu, Sumidjo. 2008. *Kepemimpinan dan Motivasi*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Widarjono, Agus. Ph.d.2013. *Ekonometrika Pengantar dan Panduannya*. UPP STIM YKPN.Yogyakarta.
- Zainun. 2005. *Manajemen dan Motivasi*. Jakarta: Bumi Aksara.